



SUARA AL IRSYAD

110th
AL IRSYAD
BERJAMAH MERANGKUL UMAT

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

AL MARHALIYYAH

LAPORAN UTAMA
BUKA PELATIHAN NASIONAL,
SEKJEN AL IRSYAD APRESIASI PCW BANYUWANGI
SUKSES SELENGGARAKAN KONSOLIDASI
WANITA AL IRSYAD SE-JAWA TIMUR

MABADI MODERNITAS 03
PROF. DR.-ING IR. MISRI GOZAN, IPU., ASEAN ENG.

**MODERNITAS AL IRSYAD
PASCAKEMERDEKAAN:
MEMBUMIKAN GAGASAN
MEMBANGUN TINDAKAN**

LINTAS MAJELIS
SOSIAL DAN EKONOMI
**LAZNAS AL IRSYAD KONSISTEN
SALURKAN BANTUAN UNTUK PALESTINA**

BADAN OTONOM WANITA
SILATURRAHIM DENGAN
BADAN PENYELENGGARA
JAMINAN PRODUK HALAL (BPJPH)

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
PENGHARGAAN
MA'HAD AL IRSYAD PURWOKERTO DAN BONDOWOSO
RESMI RAIH MUADALAH DARI UNIVERSITAS ISLAM MADINAH (UIM)

**FORUM BICARA AD DIN: AL IRSYAD TEGASKAN
KEPEDULIAN TERHADAP ISU GLOBAL KEAGAMAAN**

HARTA *Hanya* TITIPAN

Berimanlah kepada Allah dan rasul-Nya serta **infaqkanlah sebagian dari apa yang Dia titipkan** dan kuasakan kepadamu. Lalu orang yang beriman di antarmu dan berinfaq, mendapat pahala yang sangat besar.

Al-Hadid : 7



SCAN QRIS DI SINI



Rekening sedekah a.n. Laznas Al-Irsyad



504-101-9393



007-01-333-222-562



715-725-7352



200-911-6900

SALAM REDAKSI

Perubahan Bertahap (المرحلية) berbasis Pendidikan



Perubahan besar tidak lahir dari gebrakan sesaat, tapi dari fondasi yang kokoh. Dan fondasi itu adalah Pendidikan, bukan hanya dalam arti sekolah atau madrasah, tapi dalam arti luas: budaya belajar, membina diri, dan saling mencerdaskan.

Islam mengajarkan pendekatan *al-marḥaliyyah* (المرحلية) perubahan yang tumbuh melalui tahapan-tahapan yang terarah dan sesuai kemampuan umat.

Al-marḥaliyyah berarti tidak tergesa, tapi juga tidak diam. Setiap langkah kita, dalam pendidikan, dakwah, atau pelayanan sosial, harus dirancang secara visioner, realistis, dan konsisten.

Nabi Muhammad ﷺ membina para sahabat dengan pendidikan secara bertahap, mulai dari penguatan akidah hingga pembentukan masyarakat madani. Ini bukan tanda kelemahan, tapi strategi mulia yang menyesuaikan dakwah dengan kesiapan umat.

Al Irsyad Al Islamiyyah harus memegang teguh prinsip ini. Kita bukan gerakan politik yang berwawasan 5 tahunan. Kita gerakan *tajdid* jangka panjang, pembaruan pemikiran dan peradaban. Maka pendidikan adalah jantung gerakan kita.

Dan pendidikan di Al Irsyad bukan hanya untuk siswa di ruang kelas. Ia harus menjadi jiwa setiap Irsyadiyyin, khususnya para pengurus, yang dituntut terus belajar, membuka diri terhadap ilmu, dan siap saling belajar satu sama lain. Di sinilah letak kekuatan kita.

Dengan semangat *al-marḥaliyyah*, mari kita pupuk dan suburkan gerakan dakwah dan pembaruan ini dengan sabar, cerdas, dan konsisten. Rutinkan pengajian, majukan pendidikan, hidupkan dakwah agar melahirkan perubahan yang lestari.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyyah Kunjungi Al Irsyad Bogor, Dorong Sinergi Pendidikan Berkelanjutan
- Sekjen Al Irsyad Apresiasi PCW Banyuwangi Sukses Selenggarakan Konsolidasi Wanita Al Irsyad se-Jawa Timur
- Al Irsyad Dukung Sinergi Dewan Pertimbangan MUI untuk Kebaikan Umat

11 BERITA PILIHAN

- Hadiri Undangan Kedubes Malaysia dalam Forum Bicara AD-DIN: Al Irsyad Tegaskan Kepedulian terhadap Isu Keagamaan Global
- Teguhkan Kolaborasi dan Program: PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Gelar Silaturahmi ke Kemenag Banyumas
- Workshop “Motivasi, Kompetensi, dan Kedisiplinan” Tingkatkan Semangat dan Profesionalisme Guru MI Al Irsyad Banjarmasin

17 LINTAS MAJELIS

17 MAJELIS PENDIDIKAN

- SMA Al Irsyad Surabaya Gelar Kegiatan “Live In” di Mojokerto, Wujudkan Pengabdian Masyarakat yang Inspiratif
- Ma’had Al Irsyad Purwokerto dan Bondowoso Resmi Raih Muadalah dari Universitas Islam Madinah (UIM)

21 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Muharram Berkah: LAZNAS Al Irsyad Berbagi dengan 40 Anak Yatim di Banyumas
- LAZNAS Al Irsyad Konsisten Salurkan Bantuan untuk Palestina

25 BANOM AL IRSYAD

- Kunjungan Silaturahmi dan Audiensi ke Badan Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (BPJPH)

27 ARTIKEL

- Modernitas Al Irsyad Pascakemerdekaan: Membumikan Gagasan, Membangun Tindakan

30 GENERASI EMAS

- Tim Panahan SMA Al Irsyad Surabaya Sabet Juara di Kejuaraan KONI Walikota Surabaya 2025
- Enam Siswa Al Irsyad Karawang Bantu Timnas U-12 Raih Juara 1 di Kompetisi Sepak Bola Internasional Taiwan

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
 3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.
 2. Sholahuddin Syam’ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
 1. Izzudin Bahalwan, Lc.,
 2. Fitriyah
 3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
 1. Qomaruddin, S.Sos.
 2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyyah Kunjungi Al Irsyad Bogor, Dorong Sinergi Pendidikan Berkelanjutan

Bogor, 8 Juli 2025 - Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar Bin Madi, M.A., melakukan silaturahmi ke Al Irsyad Bogor. Dalam kunjungan ini, beliau didampingi oleh Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Al Irsyad Pusat, Ustaz Sadikun, M.Pd.I.

Pertemuan ini dihadiri oleh Ketua dan Wakil Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP), konsultan LPP, serta kepala sekolah SD, SMP, dan staf Al Irsyad Bogor. Kunjungan ini menjadi momentum berharga bagi Al Irsyad Bogor untuk mendapatkan arahan dan

bimbingan langsung dari MPP guna memperkuat langkah-langkah pengembangan pendidikan yang telah berjalan.

Dalam arahannya, Prof. Faisol menekankan pentingnya menjaga kekompakan dan komunikasi antara sekolah dengan LPP serta MPP, agar setiap langkah pengembangan dapat berjalan sesuai manhaj dan tujuan Al Irsyad. Beliau juga mengingatkan agar sekolah-sekolah Al Irsyad tetap mengutamakan pendidikan karakter dan penguatan aqidah di tengah tantangan zaman, serta terus

meningkatkan mutu akademik dan pelayanan kepada masyarakat. "Semoga Al Irsyad Bogor dapat terus berkembang, menjadi pusat pendidikan yang unggul dan berkarakter, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan umat," pesan Prof. Faisol kepada para pengelola pendidikan di Al Irsyad Bogor.

Dukungan dan sinergi dari pimpinan

pusat ini diharapkan dapat menjadi pemacu semangat Al Irsyad Bogor untuk terus berkembang maju, sehingga dapat mencapai kemajuan pesat dalam bidang pendidikan sebagaimana yang telah dicapai Al Irsyad Purwokerto.

Semoga langkah bersama ini menjadi wasilah kemajuan pendidikan dan dakwah Al Irsyad di Bogor. *Aamiin ya Rabbal Alamin.*




PPIU: 23062300724060001



UMROH BERSAMA AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

Insy Allah, Berkah Berlipat



KEUNTUNGAN KHUSUS JAMAAH
AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

- ✓ Ustadz Pembimbing dari Al Irsyad Al Islamiyyah
- ✓ Satu Rombongan dengan Sesama Anggota Al Irsyad
- ✓ Sebagian Pendapatan disalurkan untuk Operasional Al Irsyad Al Islamiyyah (PP, PW, PC)
- ✓ Pelayanan Profesional dari Harco Tour & Travel
- ✓ Program Manasik Khusus untuk Jamaah Al Irsyad

UMROH REGULER

SEPTEMBER 2025 | 9 & 12 HARI

 Hotel Madinah★★★
Odest Madinah/Setaraf
(200 M dari Masjid Nabawi)

 Hotel Mekkah★★★★★
Le Meredien Tower/Setaraf
(Shuttle Bus)

HARGA MULAI

28

JUTAAN

* Spesial untuk PW dan PC Al Irsyad:

Setiap PW atau PC yang membawa dan mendaftarkan jamaah akan mendapatkan bagian dari pendapatan sebagai bentuk dukungan dan apresiasi atas kontribusinya dalam menyukseskan program ini.

SEGERA DAFTAR
SEKARANG

0859-5143-3073



DAPATKAN CASHBACK

Rp. 500.000

* 10 Jama'ah Pendaftar Pertama


@harco.tour


www.harcotour.com


@harcotour


Jl Salihara No 41 A
Pasar Minggu Jak-Sel



Sekjen Al Irsyad Apresiasi PCW Banyuwangi Sukses Selenggarakan Konsolidasi Wanita Al Irsyad se-Jawa Timur

Sabtu, 5 Juli 2025 menjadi momentum penting bagi kiprah Wanita Al Irsyad di Jawa Timur. Bertempat di Banyuwangi, Pimpinan Cabang Wanita (PCW) Al Irsyad Banyuwangi sukses melaksanakan kegiatan konsolidasi yang dihadiri oleh 12 PCW se-Jawa Timur.

Dengan tema “Menciptakan Sinergi dan Kolaborasi Antar Pengurus Cabang untuk Membangun Kecerdasan Umat”, kegiatan ini menjadi ruang temu inspiratif untuk memperkuat sinergi dan meningkatkan peran strategis organisasi di tengah masyarakat.

Acara dibuka oleh Ketua Pimpinan Wilayah Wanita (PWW) Al Irsyad Jawa Timur, Ibu Khodijah Badar, yang dalam sambutannya menekankan pentingnya kolaborasi lintas cabang dalam merealisasikan tujuan organisasi. “Setiap pengurus cabang harus aktif bersinergi dan bekerja sama untuk menjalankan amanah ini secara optimal,” pesannya penuh semangat.

Hadir pula Sekretaris Jenderal Al Irsyad Al Islamiyyah, Bapak Muhammad Halim Bakhaby, yang turut memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh peserta.



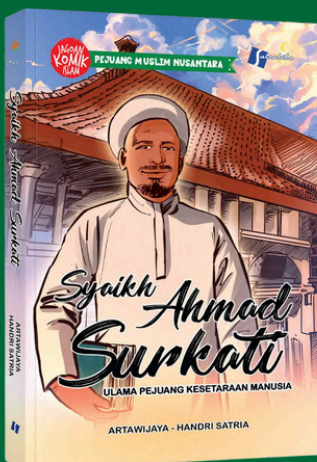
Dalam penyampaian, beliau menegaskan pentingnya ukhuwah personal sebagai fondasi untuk menyatukan visi dan misi organisasi. “Kebersamaan yang erat secara emosional akan memperkuat langkah-langkah kolektif kita,” ujarnya.

Sekjen Al Irsyad Al Islamiyyah juga menyampaikan rasa bangga dan apresiasinya atas terlaksananya kegiatan ini. Beliau menyampaikan terima kasih kepada PCW Al Irsyad Banyuwangi yang telah menjadi tuan rumah dan menyelenggarakan forum strategis ini dengan baik, penuh semangat kebersamaan, dan membawa

manfaat bagi konsolidasi organisasi di tingkat wilayah.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang diskusi dan evaluasi program kerja, tetapi juga sarana mempererat hubungan antar pengurus cabang agar lebih kokoh dalam menghadapi tantangan dakwah dan sosial ke depan.

Dengan berakhirnya kegiatan ini, PCW Al Irsyad Banyuwangi telah menorehkan catatan positif sebagai tuan rumah yang sukses menyelenggarakan forum strategis penuh makna bagi penguatan peran Wanita Al Irsyad di Jawa Timur.



Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

Syaiikh Ahmad Surkati ULAMA PEJUANG KESETARAAN MANUSIA

Datang dari Sudan, Syaikh Ahmad Surkati mengabdikan hidupnya untuk membebaskan Indonesia dari belenggu penjajahan—bukan dengan senjata, tetapi dengan ilmu dan keberanian. Ia mendidik tokoh-tokoh bangsa seperti Mohammad Natsir dan Kasman Singodimedjo, menanamkan nilai-nilai keislaman, serta memperjuangkan kesetaraan. Dari rumah sederhana hingga organisasi Al Irsyad, jejak perjuangannya abadi. Inilah kisah seorang ulama besar yang tak hanya mencetak pemimpin, tetapi juga mengubah arah sejarah!



Al Irsyad Dukung Sinergi Dewan Pertimbangan MUI untuk Kebaikan Umat

Jakarta, 17 Juli 2025 - Dalam rapat pleno Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (Wantim MUI) yang digelar di Aula Buya Hamka, Jakarta, Kamis (17/7), para tokoh ormas Islam dan ulama nasional berkumpul membahas beragam isu strategis yang tengah mengguncang umat. Dari masalah ekonomi hingga maraknya judi online, forum ini menjadi ajang menyuarakan keprihatinan kolektif atas kondisi bangsa.

Dipimpin langsung oleh tokoh senior seperti Prof. Dr. KH Ma'ruf Amin, Prof. Dr. Jimly Asshidqie, dan KH Sadeli Karim, rapat ini dihadiri lebih dari 30 pimpinan organisasi Islam dan ulama terkemuka. Di antaranya hadir pula

Prof. Dr. Misri Gozan dari PP Al Irsyad Al Islamiyyah, KH Adian Husaini (DDII), Prof. Dr. Noor Achmad dari BAZNAS RI, serta Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Ibu Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar.

Salah satu isu yang mengemuka adalah krisis ekonomi umat yang semakin terasa menghimpit lapisan bawah. "Jika tak segera diatasi, kesulitan ekonomi ini bisa merusak sendi-sendi keimanan umat," ujar salah satu peserta rapat. Para tokoh sepakat perlunya solusi kolektif yang bukan hanya berbasis negara, tetapi juga berbasis gerakan umat dan ormas Islam.

Isu lain yang menyita perhatian adalah meningkatnya pengaruh judi online dan



tantangan teknologi kecerdasan buatan (AI) terhadap kehidupan umat. Banyak peserta mengungkapkan kekhawatiran bahwa tanpa panduan moral dan etika, generasi muda bisa kehilangan arah. "Ulama harus hadir memberi arahan dalam perkembangan zaman yang makin liar," kata salah satu pimpinan ormas.

Kualitas pendidikan masyarakat yang dinilai makin menurun juga mendapat sorotan tajam. Berbagai faktor disebut turut mempengaruhi, mulai dari kemiskinan hingga lunturnya keteladanan moral di rumah dan sekolah.

Tak kalah serius, forum juga menyoroti fenomena rendahnya minat menikah, meningkatnya angka perceraian, serta maraknya pernikahan siri yang langsung didaftarkan ke DUKCAPIL

tanpa melalui proses keagamaan. "Ini menunjukkan perlunya pembenahan mendalam dalam pembinaan keluarga dan sistem pencatatan nikah di negeri ini," ujar salah satu peserta.

Sebagai penutup, muncul usulan agar MUI melakukan silaturahmi ke Presiden sebagai bentuk komunikasi konstruktif, sekaligus menyampaikan dukungan terhadap kepemimpinan nasional serta menyuarakan harapan umat terhadap arah kebijakan negara.

Meski tidak semua isu sempat tercatat, suasana rapat mencerminkan kesadaran kolektif para ulama bahwa Indonesia sedang berada di persimpangan penting, di mana moral, ekonomi, dan teknologi saling berbenturan. MUI diharapkan hadir sebagai jangkar moral yang kuat, bukan hanya bagi umat Islam, tapi juga bagi masa depan bangsa.

Menanggapi hal ini, Al Irsyad Al Islamiyyah menyatakan siap mendukung upaya-upaya bersama dalam menghadirkan solusi nyata bagi umat, serta berkontribusi aktif dalam langkah-langkah sinergis yang sejalan dengan visi Wantim MUI untuk membangun kehidupan bangsa yang lebih baik.



Hadiri Undangan Kedubes Malaysia dalam Forum Bicara AD-DIN: Al Irsyad Tegaskan Kepedulian terhadap Isu Keagamaan Global

Jakarta, 18 Juni 2025 — Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta menggelar Forum Bicara AD-DIN di Aula Dewan Serbaguna Kedutaan, mengangkat tema “Membangun Negara Madani: Fiqh Nusantara dan Inspirasi Piagam Madinah”. Forum ini menjadi ruang penting untuk memperbincangkan nilai-nilai Islam dalam konteks kebangsaan, kemajemukan, dan relasi antarumat beragama.

Acara ini dihadiri oleh berbagai tokoh dari ormas Islam dan organisasi lintas agama di Indonesia. Tiga tokoh terkemuka tampil sebagai narasumber:

- **Prof. Madya Dato’ Dr. Mohamed Azam Mohamed Adil** – Ketua Pengarah Institut Kefahaman Islam Malaysia (IKIM), mewakili Malaysia.
- **Dr. (H.C) KH. Zulfa Mustofa** – Wakil Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).
- **Prof. Dr. Sudarnoto Abdul Hakim** – Ketua MUI Bidang Hubungan Luar Negeri dan Kerjasama Internasional.

Mereka menyampaikan bahwa perbedaan agama dan keyakinan bukanlah halangan untuk hidup berdampingan secara damai.

Piagam Madinah dijadikan contoh nyata bagaimana Rasulullah SAW membangun masyarakat majemuk yang saling melindungi dan bekerja sama, meski berbeda keyakinan.

Al Irsyad Al Islamiyyah hadir dan memberikan perhatian serius dalam forum ini sebagai bentuk kepedulian terhadap perkembangan isu-isu keagamaan, baik nasional maupun global.

Mewakili Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, hadir:

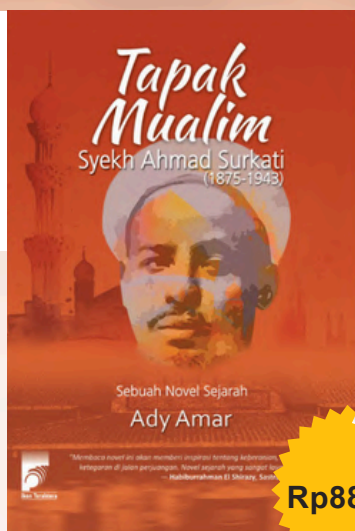
- Ustaz Sholahuddin Syam'ari – Anggota Majelis Dakwah
- Ustaz Bachtiar Murad, S.E., M.M. – Wakil Sekretaris Jenderal
- Ustaz Munif Hilabi – Anggota Majelis Dakwah

Dalam berbagai forum serupa, Al Irsyad selalu menekankan pentingnya posisi

Islam sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil 'ālamīn*), sekaligus menyerukan penyelesaian damai terhadap konflik dan ketegangan keagamaan di berbagai belahan dunia.

Melalui keikutsertaan dalam Forum Bicara AD-DIN ini, Al Irsyad menegaskan kembali komitmennya terhadap nilai-nilai perdamaian, toleransi, dan kerja sama antarumat beragama. Di tengah meningkatnya polarisasi global atas nama agama, Al Irsyad percaya bahwa dialog yang terbuka, adil, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman yang murni dapat menjadi solusi atas berbagai tantangan kemanusiaan.

Semoga forum seperti ini terus menjadi wadah untuk memperkuat pemahaman lintas budaya dan agama, serta mengokohkan peran Islam sebagai penjaga kedamaian dan keadilan global.



Rp88.000

Tapak Muallim

Syekh Ahmad Surkati
(1875-1943)

"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan. Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."

Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia

Pesan via WhatsApp:
0895332334218
(Maghas)



Teguhkan Kolaborasi dan Program: PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Gelar Silaturahmi ke Kemenag Banyumas

Banyumas, Jumat 20 Juni 2025 – Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menggelar kunjungan silaturahmi ke Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Banyumas. Ini merupakan kunjungan resmi pertama dari kepengurusan baru PC Al Irsyad masa bakti 2025–2030, sebagai langkah awal dalam menjalin komunikasi strategis dengan instansi pemerintah serta meneguhkan komitmen kolaborasi untuk program-program kemaslahatan umat.

Rombongan dipimpin langsung oleh Ketua PC Al Irsyad Purwokerto, Ustaz Ali Umar Basalamah, ST, dan didampingi para pengurus harian yang

mewakili berbagai lajnah, mulai dari pendidikan, dakwah, ekonomi, hingga media dan kaderisasi. Mereka diterima secara resmi oleh Kepala Kantor Kemenag Banyumas, H. Ibnu Asaduddin, S.Ag., M.Pd., bersama jajaran struktural seperti PLH Kasubbag TU, Kasi Bimas Islam, Kasi Gara, dan Kasi PAI.

Dalam sambutannya, Ustaz Ali Umar menyampaikan bahwa kunjungan ini menjadi momentum untuk memperkenalkan jajaran pengurus baru serta membangun komunikasi dan sinergi lintas program antara Al Irsyad dan Kemenag. “Kami hadir dengan semangat menerima masukan dan bimbingan dari Kemenag. Kami juga

ingin memastikan bahwa setiap program kami dalam bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan ekonomi dapat diselaraskan demi kemaslahatan umat," ujarnya.

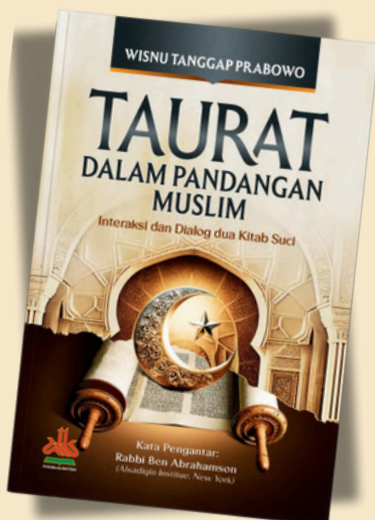
Kakan Kemenag menyambut baik kunjungan tersebut dan menegaskan bahwa hubungan antara Kemenag dan Al Irsyad selama ini sudah terjalin erat, bukan hanya secara kelembagaan, tetapi juga secara personal. Ia juga menyoroti tantangan sosial dan keumatan di Banyumas saat ini, seperti penyebaran narkoba, HIV, dan munculnya komunitas menyimpang. Dalam konteks ini, menurutnya, masjid dan ormas Islam harus menjadi pusat penguatan umat secara menyeluruh.

"Negara tidak mungkin mengurus semuanya. Karena itu, penguatan fungsi masjid, pendidikan karakter, serta kolaborasi program seperti Kampung Zakat, wakaf produktif, hingga sertifikasi dai sangat penting. Kami ber-

harap Al Irsyad dapat mengambil peran aktif dalam agenda-agenda ini," ujar H. Ibnu Asaduddin. Ia juga mengapresiasi kontribusi Al Irsyad dalam pembangunan lembaga pendidikan dan dakwah yang inklusif serta menyampaikan pentingnya menjaga narasi publik agar tidak terjadi stigma yang keliru, apalagi di tengah munculnya isu-isu sensitif terkait keagamaan.

Pertemuan ini juga membahas berbagai peluang sinergi konkret, seperti pelatihan kerja sama dengan dinas terkait, penguatan media dakwah Al Irsyad, dan pengembangan program Masjid Berdaya.

Dengan semangat ukhuwah dan komitmen kebersamaan, silaturahmi ini menandai babak baru hubungan antara PC Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dan Kementerian Agama Banyumas, menuju kerja sama yang lebih kokoh dan bermanfaat luas bagi masyarakat.



**Soft Cover | 524 Halaman | 700 gram
15,5 x 24 cm | Rp 190.000**

Buku ini membahas pentingnya mendudukan Kitab Taurat melalui pandangan Al-Qur'an dan Hadits Nabi, sehingga memperoleh pemahaman iman yang benar terhadap Kitab Suci terdahulu. Islam memandang bahwa agama adalah satu, yaitu petunjuk Allah kepada manusia melalui para Rasul-Nya, dengan Muhammad sebagai penutup para Nabi. Karena itu, pemahaman terhadap Kitab-kitab Suci terdahulu menjadi penting dalam konteks Islam, untuk memahami kontinuitas wahyu Ilahi dan menegaskan kebenaran iman.

Kontak Pemesanan
0821-1372-3388

**(Arif Wibowo, Pengamat Sosial Keagamaan dan Budaya,
Laboratorium Dakwah Ki Ageng Henis)**



Workshop “Motivasi, Kompetensi, dan Kedisiplinan” Tingkatkan Semangat dan Profesionalisme Guru MI Al Irsyad Banjarmasin

Banjarmasin, 12 Juli 2025 – MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Banjarmasin terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme para pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan di era saat ini. Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, MI Al Irsyad Banjarmasin mengadakan Workshop bertema “Motivasi, Kompetensi, dan Kedisiplinan untuk Lembaga Pendidikan” bersama Dr. H. Sukarni, M.Ag., seorang da’i sekaligus dosen di UIN Antasari Banjarmasin.

Kegiatan ini menjadi momen penting bagi para pendidik untuk memperbarui

semangat, memperluas wawasan, serta memperkuat komitmen dalam mendidik generasi bangsa. Para guru mengikuti dengan penuh antusias. Tidak hanya menyimak materi yang disampaikan secara inspiratif oleh Dr. Sukarni, para peserta juga aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung hangat dan dinamis.

Banyak guru yang mengajukan pertanyaan seputar strategi mendidik dengan disiplin namun tetap penuh kelembutan, cara membangkitkan motivasi belajar siswa, serta langkah-langkah meningkatkan kompetensi diri

agar lebih siap menghadapi tahun ajaran baru.

Dalam penyampaian, Dr. Sukarni menekankan pentingnya integritas guru, keikhlasan dalam mendidik, serta komitmen untuk terus belajar sepanjang hayat sebagai bagian dari tanggung jawab moral. Beliau juga membagikan tips praktis dalam menegakkan kedisiplinan di kelas dengan cara yang komunikatif, serta strategi menumbuhkan motivasi belajar siswa di tengah tantangan era digital.

Salah satu perwakilan dari yayasan MI Al Irsyad, Ust. Saleh Ali Thalib, menyampaikan apresiasinya atas kegiatan ini, "Workshop ini sangat bermanfaat bagi kami. Materinya membangkitkan semangat untuk terus belajar dan mengajar lebih baik. Kami jadi paham cara memotivasi siswa dan menerapkan disiplin dengan tepat. Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut agar kami semakin siap mendidik dengan ikhlas dan profesional."



Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ilmu dan semangat yang diperoleh dapat diterapkan di lingkungan MI Al Irsyad Al Islamiyyah Banjarmasin, sehingga pendidikan dapat berjalan lebih profesional, disiplin, dan mampu mencetak generasi yang berdaya saing tinggi dengan akhlak mulia.





SMA Al Irsyad Surabaya Gelar Kegiatan “Live In” di Mojokerto, Wujudkan Pengabdian Masyarakat yang Inspiratif

Mojokerto, 13 Juni 2025 — SMA Al Irsyad Surabaya kembali menggelar kegiatan “Live In” sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam rangkaian kegiatan pasca Sumatif Akhir Tahun. Tahun ini, kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Jatangan, Mojosari, Kabupaten Mojokerto, pada tanggal 11–12 Juni 2025.

Sebanyak 105 siswa, terdiri dari 40 siswa dan 65 siswi, serta didampingi oleh 30 guru pendamping, turut ambil bagian dalam kegiatan yang sarat nilai edukatif, sosial, dan spiritual ini.

Selama dua hari, para peserta terlibat langsung dalam berbagai aktivitas

bermanfaat bagi masyarakat setempat, antara lain:

- Membantu renovasi Musholla Al-Latif serta menyerahkan donasi sebesar Rp60.775.000.
- Mengajar ngaji di TPQ Musholla Al-Latif.
- Bertugas sebagai muadzin dan imam salat fardu di lima musholla desa.
- Mengajar di TK Al-Latif dan MI Mi’rojul Ulum.
- Menyerahkan sumbangan buku dan alat tulis untuk seluruh siswa MI Mi’rojul Ulum.
- Mendirikan perpustakaan mini sebagai sarana literasi anak-anak desa.

Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari warga Desa Jotangan. Mereka mengaku sangat bersyukur dan antusias atas kehadiran para siswa SMA Al Irsyad yang membawa semangat baru serta manfaat nyata bagi lingkungan mereka.

Para siswa pun mengaku sangat senang bisa mengikuti kegiatan ini. Selain mendapatkan pengalaman langsung terjun ke masyarakat, mereka juga belajar berinteraksi, berempati, dan beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dari keseharian mereka di kota.



Dalam kesempatan tersebut, Kepala Sekolah SMA Al Irsyad Surabaya menyampaikan pesan penting kepada seluruh siswa untuk terus belajar berkomunikasi dan menjalin interaksi yang baik dengan masyarakat. "Pengalaman seperti ini tidak hanya memperluas wawasan, tapi juga membentuk karakter dan kepekaan sosial siswa," ujarnya.

Kegiatan "Live In" ini menjadi bukti nyata komitmen SMA Al Irsyad Surabaya dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian, kemandirian, dan tanggung jawab sosial kepada para siswanya.



Ma'had Al Irsyad Purwokerto dan Bondowoso Resmi Raih Muadalah dari Universitas Islam Madinah (UIM)

25 Juni 2025 – Kabar menggembirakan. Dua lembaga pesantren modern, yakni Ma'had Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School (AABS) Purwokerto dan Ma'had Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso (MAAB), resmi mendapatkan *muadalah* (pengakuan kesetaraan ijazah) dari Universitas Islam Madinah (UIM). Informasi ini diumumkan secara resmi oleh UIM pada Rabu, 25 Juni 2025.

Muadalah merupakan bentuk pengakuan resmi terhadap kesetaraan sistem pendidikan sebuah lembaga dengan standar kurikulum Universitas Islam Madinah. Dengan capaian ini, para lulusan dari kedua ma'had tersebut kini dapat mendaftar dan melanjutkan studi di UIM tanpa harus

melalui jalur umum *non-muadalah*—sebuah kemudahan yang menjadi impian banyak lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia.



Ucapan Syukur dan Harapan dari Pimpinan Ma'had

Ketua Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Fahmi Abdul Karim Altway, ST., menyampaikan rasa syukurnya atas capaian ini:

"Alhamdulillah, hari ini kami mendapatkan kabar yang baik dari Universitas Islam Madinah bahwa Ma'had Al Irsyad Al Islamiyyah Boarding School Purwokerto resmi mendapatkan *muadalah*. Insya Allah, ke depan kita bisa mendapatkan *muadalah* juga dengan kampus-kampus terbaik di luar negeri lainnya. Mohon doa dan dukungan dari semua pihak."

Sementara itu, Mudir Ma'had Al Irsyad Bondowoso, Ustaz Faisol Gumbas, S.Pd.I, menegaskan bahwa capaian ini adalah hasil dari komitmen kolektif seluruh civitas akademika dalam menjaga mutu keilmuan dan nilai-nilai yang lurus dan moderat.

"Ini adalah anugerah besar dari Allah. Tapi ini bukan titik akhir. *Muadalah* ini adalah pintu awal untuk kita lebih bersungguh-sungguh mencetak generasi Islam yang berwawasan global dan berakhlak Qur'ani."

Ia juga menambahkan bahwa *muadalah* bukan sekadar prestasi administratif, melainkan legitimasi ilmiah dan

spiritual bahwa lembaganya telah berdiri sejajar dengan institusi Islam internasional. Dengan perpaduan antara ilmu agama dan ilmu umum, Ma'had Al Irsyad Bondowoso bertekad melahirkan santri berpengetahuan luas dengan fondasi keislaman yang kokoh.

Tonggak Sejarah dan Inspirasi Bagi Pesantren Lain

Keberhasilan ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan kedua ma'had yang dikenal dengan pendekatan kurikulum terpadu memadukan sistem pendidikan nasional dan Islam secara konsisten dan disiplin. Capaian ini juga menambah daftar lembaga pendidikan di Indonesia yang diakui secara resmi oleh Universitas Islam Madinah.

Lebih dari itu, *muadalah* dari UIM menjadi simbol internasionalisasi mutu pendidikan pesantren Indonesia. Semoga, pencapaian ini bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya untuk terus meningkatkan mutu, integritas, dan daya saing global demi membangun peradaban Islam yang lebih gemilang.

"Saatnya santri Indonesia melangkah ke Madinah, dan dari Madinah membawa ilmu untuk kembali membangun negeri," tambah Ustaz Faisol Gumbas.



Muharram Berkah: LAZNAS Al Irsyad Berbagi dengan 40 Anak Yatim di Banyumas

Sabtu, 28 Juni 2025 bertepatan dengan peringatan Muharram 1447 H, LAZNAS Al Irsyad berkolaborasi dengan Gerakan Literasi Nasional *Out of the Box* (OOTB) menggelar santunan anak yatim di Gedung IPHI Kabupaten Banyumas. Sebanyak 40 anak yatim menerima paket perlengkapan sekolah dan sembako dalam kegiatan yang bertujuan menumbuhkan semangat baru menjelang tahun ajaran baru sekaligus memperkuat nilai kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program tahunan LAZNAS Al Irsyad dalam memuliakan bulan Muharram, bulan yang penuh keutamaan dalam tradisi Islam, khususnya terkait anjuran untuk menyantuni dan memuliakan anak yatim. Tahun ini, kegiatan dikemas lebih meriah melalui

kolaborasi bersama Gerakan Literasi Nasional *Out of the Box* (OOTB) dan dimeriahkan penampilan Serunai, grup nasyid anak-anak dari Purwokerto, yang membuka acara dengan lantunan nasyid hangat dan membangkitkan semangat.

Dalam sambutannya, Netika dari OOTB menekankan pentingnya literasi sebagai bagian dari gerakan sosial yang saling menguatkan dengan kepedulian. "Kami percaya bahwa literasi dan kepedulian sosial adalah dua hal yang saling menopang. Kegiatan seperti ini tidak hanya memberikan perhatian secara fisik kepada anak-anak, tetapi juga mengajak mereka berpikir, merasakan, dan terhubung secara emosional," ujarnya.

Perwakilan LAZNAS Al Irsyad, Ustadz Hamid, menegaskan pentingnya



Dukungan konkret bagi anak-anak yatim menjelang tahun ajaran baru. "Bulan Muharram bukan hanya momentum reflektif, tetapi juga momentum untuk bertindak nyata. Salah satunya adalah memastikan anak-anak yatim merasa didampingi dan dibekali secara spiritual dan materi menjelang tahun ajaran baru," tuturnya.

Acara semakin hangat dengan sesi kisah Islami interaktif yang dibawakan Kak Imung, menghadirkan cerita penuh pesan kebaikan dan empati dengan gaya yang menghibur, membuat anak-anak tampak antusias mengikuti jalannya cerita dalam suasana akrab.

Puncak kegiatan ditandai dengan penyerahan paket perlengkapan sekolah dan sembako kepada 40 anak yatim. Secara simbolis, bingkisan diserahkan oleh Kak Imung, perwakilan LAZNAS Al Irsyad, dan perwakilan OOTB sebagai wujud kebersamaan dalam menyampaikan amanah kebaikan kepada mereka yang membutuhkan. Melalui santunan ini, LAZNAS Al Irsyad berupaya tidak hanya meringankan beban ekonomi anak-anak yatim, tetapi juga menumbuhkan semangat belajar dan rasa percaya diri mereka dalam menyambut tahun ajaran baru.

Kegiatan ini ditutup dengan doa bersama, memohon keberkahan untuk semua pihak yang terlibat dan anak-anak yatim yang hadir. Harapannya, kegiatan santunan dan literasi ini menjadi bagian dari gerakan kebaikan yang terus berlanjut, melibatkan lebih banyak pihak, dan memberikan dampak nyata bagi masa depan generasi penerus bangsa.





LAZNAS Al Irsyad Konsisten Salurkan Bantuan untuk Palestina

Sabtu, 28 Juni 2025, LAZNAS Al Irsyad kembali menegaskan komitmennya dalam mendampingi rakyat Palestina dengan menyalurkan bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza. Selama tiga hari berturut-turut, sejak Kamis hingga Sabtu (26–28 Juni 2025), bantuan berupa makanan siap santap didistribusikan kepada para pengungsi di wilayah Khan Younis, salah satu daerah yang paling terdampak akibat konflik berkepanjangan.

Melalui mitra lokal di Gaza, bantuan disalurkan kepada ratusan pengungsi yang kehilangan tempat tinggal serta akses terhadap kebutuhan dasar. Program ini merupakan bagian dari rangkaian bantuan yang secara konsisten telah dikirimkan LAZNAS Al Irsyad sejak awal krisis kemanusiaan Palestina, sebagai wujud nyata

kepedulian masyarakat Indonesia terhadap saudara-saudara mereka di tanah Palestina.

“Selama tiga hari, mitra lokal kami di Gaza mendistribusikan makanan kepada saudara-saudara kita yang mengungsi. Ini adalah wujud nyata kepedulian masyarakat Indonesia yang kami bawa langsung hingga ke titik-titik terdalam krisis kemanusiaan di sana,” ujar Samsul Bahri, perwakilan LAZNAS Al Irsyad.

Ia menambahkan, “InsyaAllah, kami akan terus mengirimkan bantuan selama rakyat Palestina masih hidup dalam penjajahan dan kesulitan. Komitmen kami tidak sebatas saat ini, kami sudah lama membersamai Palestina dan akan terus hadir hingga mereka benar-benar merdeka.”



Konsistensi dalam menyalurkan bantuan ini tidak terlepas dari kepercayaan para muhsinin dan masyarakat Indonesia yang terus mendukung perjuangan rakyat Palestina melalui donasi terbaik mereka.

LAZNAS Al Irsyad menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan tersebut, yang memungkinkan bantuan disalurkan dengan cepat dan tepat sasaran melalui mitra lokal di lapangan. Melalui program ini, LAZNAS Al Irsyad berharap kepedulian terhadap Palestina tidak hanya menjadi respons sesaat, tetapi menjadi bagian dari gerakan kebaikan yang berkelanjutan.

Karena di tengah keterbatasan dan penderitaan, sekecil apa pun bantuan dari kita dapat menjadi penguat harapan bagi mereka yang terus bertahan.

Selama masih ada ketidakadilan di tanah Palestina, LAZNAS Al Irsyad akan terus hadir membawa pesan kemanusiaan dan kepedulian umat, mendampingi rakyat Palestina menuju kemerdekaan yang hakiki.

Program Khitan Berkah LAZNAS Al Irsyad Bantu Anak Buruh di Purwokerto

Kamis (10/7) LAZNAS Al Irsyad kembali menyalurkan bantuan melalui program khitan berkah bagi dhuafa. Bantuan diberikan kepada Muhammad Asolihin Purnomo, pelajar kelas 6 SD berusia 13 tahun asal Purwokerto. Solihin merupakan anak kedua dari lima bersaudara, putra dari Sidik Purnomo, seorang buruh harian lepas dengan penghasilan yang tidak menentu.

Program khitan berkah bagi dhuafa dari LAZNAS Al Irsyad hadir sebagai



jawaban atas do'a Sidik. Melalui program ini, sang anak akhirnya menjalani proses khitan secara gratis, didampingi oleh tim medis yang kompeten serta tim LAZNAS Al Irsyad. Selain tindakan medis, Solihin juga mendapatkan bingkisan khitan berkah dari para muhsinin.



KUNJUNGAN SILATURRAHIM DAN AUDENSI KE BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL (BPJPH)

Jakarta – Pada Rabu, 06 Muharram 1447 H / 02 Juli 2025 M, Pengurus Besar Wanita Al Irsyad melakukan kunjungan silaturrahim dan audiensi ke kantor Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di Jakarta Timur. Kunjungan ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat sinergi dalam mendukung terwujudnya ekosistem produk halal di Indonesia.

Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Ibu Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, hadir bersama pengurus lainnya, yakni Ibu Nadiah Assa'dy, S.Komp, Ibu Sakinah Abdurahman Baktir, Ibu Sjaechoh Awod Makky, S.Pd, dan Fitriyah Alkatiri. Rombongan disambut hangat oleh Direktur Kemitraan dan Kerjasama BPJPH, Ibu Fertianaa Santy, dan Direktur Sertifikasi Halal, Ibu Yanis Naini.

Audiensi ini bertujuan memperkuat kerja sama, memperluas wawasan, serta pemahaman terkait implementasi Jaminan Produk Halal di tengah masyarakat, khususnya dalam mendukung pemberdayaan ekonomi umat dan anggota Wanita Al Irsyad.

Diskusi hangat berlangsung, di mana PB Wanita Al Irsyad mendapatkan arahan serta informasi komprehensif mengenai program strategis BPJPH sekaligus menjajaki kemungkinan kolaborasi dalam penguatan kesadaran halal di masyarakat luas, khususnya menjelang penerapan kewajiban sertifikasi halal pada 18 Oktober 2026 mendatang.

Beberapa peluang kolaborasi yang akan dijajaki antara PB Wanita Al Irsyad dan BPJPH antara lain:

- Pembentukan Lembaga Pendampingan Proses Produk Halal (LP3H)
- Pelaksanaan Sosialisasi Regulasi Produksi Halal
- Pendirian Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)
- Pendirian Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) terkait sertifikasi halal

Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Ibu Fahimah Abdul Kadir Askar, menyampaikan apresiasi kepada BPJPH atas kesempatan berdialog dan berbagi pandangan terkait pelaksanaan sertifikasi halal, serta pentingnya sinergi antara pihak regulator dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat.

“Kami berharap BPJPH dapat terus meningkatkan pelayanan dan mempercepat proses sertifikasi halal dengan tetap menjaga kualitas dan akurasi sesuai regulasi. Kami juga berharap adanya transparansi, sosiali-



sasi lebih luas, serta dukungan teknis yang memadai, terutama bagi UMKM agar lebih siap memenuhi standar halal,” ujarnya. PB Wanita Al Irsyad berharap kerja sama ini menjadi langkah berkelanjutan dalam membangun ekosistem produk halal yang kuat, berdaya saing, dan memberikan manfaat bagi anggota, simpatisan, serta masyarakat luas.

Informasi mengenai BPJPH dapat diakses melalui: BPJPH.halal.go.id

“

إِسْتَكْثَرُوا مِنَ الْأَصْدِقَاءِ الْمُؤْمِنِينَ
فَإِنَّ لَهُمْ شَفَاعَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ

“Perbanyaklah berteman dengan orang-orang yang beriman, karena mereka memiliki syafaat pada Hari Kiamat.”

”



Modernitas Al Irsyad Pascakemerdekaan: Membumikan Gagasan, Membangun Tindakan

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Kemerdekaan Indonesia 1945 bukanlah akhir perjuangan, melainkan awal babak baru yang jauh lebih kompleks. Penjajahan fisik usai, Irsyadiyyin terjun dalam jihad lain: jihad membangun bangsa. Inilah masa ujian bagi prinsip modernitas dalam tubuh Al Irsyad, yaitu praktik nyata mengisi sistem sosial yang berdampak luas di era merdeka.

Sebelum merdeka Irsyadiyyin dikenal karena keberanian melawan kebodohan dan membela pemurnian akidah. Pasca kemerdekaan, kiprah itu berkembang ke arah penguatan lembaga, profesionalisme kader, dan transformasi berbasis nilai Islam yang rasional-progresif.

Dari Gagasan ke Lembaga Modern Berwujud Nyata

Pasca-1945, Al Irsyad tidak lagi cukup hadir sebagai gerakan intelektual. Ia pun tampil menyediakan solusi konkret atas

tantangan umat: pendidikan belum merata, akses fasilitas kesehatan terbatas, dan ekonomi melemah.

Maka lahirlah lembaga-lembaga yang mengusung semangat *tajdid* dalam bentuk nyata: sekolah modern yang profesional, rumah sakit berbasis dakwah, koperasi umat, serta berbagai inisiatif sosial yang dikelola secara rasional dan sistematis.

Keberadaan sekolah Al Irsyad tak hanya mendidik fiqih, tetapi juga menekankan pembentukan karakter dan keterampilan hidup. Kurikulum diperluas, guru-guru dikembangkan melalui pelatihan profesional, dan sistem manajemen sekolah disesuaikan dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan prinsip Al-Qur'an:

"Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" (QS Az-Zumar: 9).

Al Irsyad menjawabnya dengan: ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi adalah jalan jihad zaman ini.

Profesionalisme: Dari Madrasah ke Medan Pembangunan

Lulusan-lulusan Al Irsyad bermuculan: dokter, insinyur, pengusaha, perawat, dosen, dan aktivis sosial. Sebuah transisi penting terjadi: dari pembaharu akidah menjadi pembangun bangsa. Spirit keilmuan Irsyadiyyin mendorong kader untuk melanjutkan studi ke universitas-universitas terbaik, dalam dan luar negeri. Bukan untuk mencari status sosial, tetapi untuk kembali dan membangun masyarakat.

Pada dekade 1970-an, proporsi lulusan Al Irsyad yang memasuki perguruan tinggi melonjak drastis, mencerminkan perubahan orientasi umat dari sekadar belajar agama ke semangat "berkontribusi dari dalam sistem". Di kota-kota seperti Surabaya, Pekalongan, dan Cirebon, kader Irsyadiyyin menjadi pionir dalam mendirikan klinik murah, koperasi rakyat, hingga sekolah kejuruan berbasis nilai Islam. Mereka mempraktikkan ayat:

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia..." (QS Al-Qashash: 77).

Emas berlian Irsyadiyyin menunjukkan khidmat luar biasa bagi bangsa di berbagai lini, diantaranya: Prof. H.M. Rasjidi (Menteri Agama, diplomat), Prof. Kahar Muzakir (perumus Piagam Jakarta,

pendiri Universitas Islam Indonesia), Prof. Hasby Ash-Shiddieqy (pakar fikih modern), A.R. Baswedan (pahlawan nasional, tokoh pers), Prof. Hamid Attamimi (arsitek hukum tata negara RI, Guru Besar Perundangan Universitas Indonesia), dan Prof. Miftah Faridl (Ulama, da'i, dosen). Semuanya mewujudkan semangat modernitas Islami Al Irsyad: menjadi insan berilmu, beramal, dan berbakti untuk umat dan bangsa.

Irsyadiyyin sadar bahwa dakwah tak boleh hanya berhenti di mimbar. Ia harus membumi, menjangkau pasar, sekolah, puskesmas, hingga balai desa. Para aktivis Al Irsyad bergerak di Yogyakarta pada dekade 1980-an mendirikan lembaga pelatihan keterampilan kerja bagi pemuda putus sekolah, bekerja sama dengan universitas dan LSM internasional.

Di Surabaya, para dokter Irsyadiyyin membentuk tim pengobatan keliling ke pelosok, menyediakan layanan bagi masyarakat prasejahtera. Ikhlas, bukan popularitas. *Tajdid* berarti memperbaharui umat dari akarnya.

Mempertahankan Prinsip Modernitas, Bukan Westernisasi

Meski terbuka terhadap sains dan teknologi, Al Irsyad tidak pernah silau pada budaya asing. Prinsip yang terus dipegang teguh: modernitas bukan berarti menjadi "kebarat-baratan."

Rasionalitas dan efisiensi hanyalah alat. Nilai tetap harus berasal dari syariat.

Lembaga-lembaga Irsyadiyyin tetap menjaga integritas keislaman dalam sistemnya, dari sisi kurikulum, etika profesi, hingga manajemen keuangan yang amanah.

Spirit ini membedakan Irsyadiyyin dari sekadar teknokrat. Mereka adalah teknokrat yang punya ruh, bukan sekadar pelaksana sistem. Mereka membaca Al-Qur'an, menguasai komputer, dan menjunjung adab. Membangun lembaga modern, namun tetap menyapa masyarakat dengan rendah hati dan penuh empati.

Keistimewaan dakwah Al Irsyad terletak pada kemampuannya menggabungkan visi keislaman dengan tata kelola profesional: sekolah yang modern, rumah sakit yang melayani dengan empati, dan koperasi yang berbasis nilai ukhuwah. Inilah wajah dakwah yang tidak terjebak pada simbol semata, seperti pakaian atau panjang jenggot, namun tetap menjunjung syariat Islam secara substansial.

Al Irsyad membangun umat bukan lewat penampilan luar, melainkan melalui peradaban ilmu, etika, dan pengabdian sosial. Ia memilih jalan *tajdid* yang berorientasi pada solusi, bukan sekadar seruan. Di tengah berbagai arus purifikasi dan polarisasi, Al Irsyad menunjukkan bahwa modernitas Islam dapat hadir dengan akhlak, kecanggihan, dan keseimbangan nilai.

Kini, lebih dari tujuh dekade setelah proklamasi, jejak itu masih tampak, di sekolah-sekolah yang adaptif, di rumah sakit yang melayani dengan empati, di koperasi yang berlandaskan nilai ukhuwah. Tantangannya ke depan adalah: bagaimana memastikan prinsip itu tetap hidup di era disrupsi teknologi dan krisis nilai?

Jawabannya tetap sama seperti dahulu: dengan *tajdid*, ijtihad, dan keberanian untuk membumikan nilai Islam di tengah arus zaman. Irsyadiyyin terus maju menerangi umat.

Wallahu a'lam.



Tim Panahan SMA Al Irsyad Surabaya Sabet Juara di Kejuaraan KONI Walikota Surabaya 2025

Surabaya, 14 Juni 2025 — Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh Tim Panahan SMA Al Irsyad Surabaya (SMASYAD) dalam ajang Kejuaraan Panahan Piala KONI Walikota Surabaya Tahun 2025. Dalam kejuaraan yang digelar di bawah naungan KONI Kota Surabaya ini, Tim SMASYAD Archery berhasil meraih sejumlah gelar juara di Divisi Paralon.

M. Fachri Alfiansyah tampil gemilang dengan menyabet Juara 1 Total Sesi Divisi Paralon Umum Putra, membuktikan kemampuannya sebagai atlet muda berbakat.

Tak hanya itu, pada kategori beregu putra, tim dari SMA Al Irsyad juga berhasil meraih Juara 1, mempertegas

dominasi mereka di divisi tersebut. Sementara di kategori mixed team, pasangan atlet Fian dan Hayyu mempersembahkan Juara 3 bagi sekolah tercinta.

“Alhamdulillah anak-anak masih dapat memberikan yang terbaik pada ajang kali ini,” ungkap pelatih tim panahan SMA Al Irsyad Surabaya, Bu Oktaviana Purwaningtias, SE, dengan penuh rasa syukur.

Prestasi ini menjadi bukti dedikasi dan kerja keras para atlet muda SMA Al Irsyad serta bimbingan intensif dari para pelatih. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus berkembang dan berprestasi di tingkat yang lebih tinggi.



Enam Siswa Al Irsyad Karawang Bantu Timnas U-12 Raih Juara 1 di Kompetisi Sepak Bola Internasional Taiwan

Karawang, 30 Juni 2025 — Prestasi membanggakan datang dari dunia pendidikan dan olahraga Indonesia. Enam siswa dari SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang sukses menjadi bagian dari Tim Nasional Sepak Bola Pelajar U-12 Indonesia yang meraih Juara 1 dalam ajang Taichung Port International Cup 2025 di Taiwan.

Mereka adalah:

1. Aviccena Satya Abimanyu
2. Bhamakerti Muhammad Fitrah Al Maghribe
3. Eshan Alghaniy Nofey
4. Muhammad Maulana Ibrahim
5. Keenan Jabba Alfariq
6. Mika Ardiansyah

Meskipun tengah menikmati masa liburan sekolah, keenam siswa ini justru menghabiskan waktunya untuk berjuang bersama Timnas U-12 membawa nama baik Indonesia di kancah internasional.

Tim yang sebelumnya dilepas dan diapresiasi oleh Disdikpora Karawang pada 16 Juni 2025, serta mendapat penghormatan dari Kemhan RI melalui Biro Informasi Pertahanan Setjen Kemhan pada 23 Juni 2025, kini kembali ke tanah air dengan membawa prestasi tertinggi di kompetisi bergengsi tersebut.



Keberhasilan ini menjadi bukti nyata hasil dari sinergi antara siswa, sekolah, dan orang tua. Program Bina Prestasi, sebagai salah satu program unggulan di Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang, terbukti mampu menjadi wadah efektif dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa, khususnya di bidang olahraga sepak bola.

Kepulangan keenam siswa ini disambut dengan penuh kebanggaan oleh keluarga besar Al Irsyad dan masyarakat Karawang.

Semangat juang mereka di usia muda menjadi inspirasi bagi generasi pelajar lainnya untuk terus berprestasi di segala bidang.

“Ini bukan sekadar kemenangan timnas, tapi juga kemenangan semangat pembinaan dan kolaborasi yang kami bangun bersama,” ujar Ust. Muhammad Ridwan, Kabid Binpres LPP Al Irsyad Karawang.

وَالسَّعِيدُ مَنْ وُعِظَ بِغَيْرِهِ

Dan orang yang beruntung adalah orang yang mengambil pelajaran dari (musibah atau kesalahan) selain dirinya.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah

- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

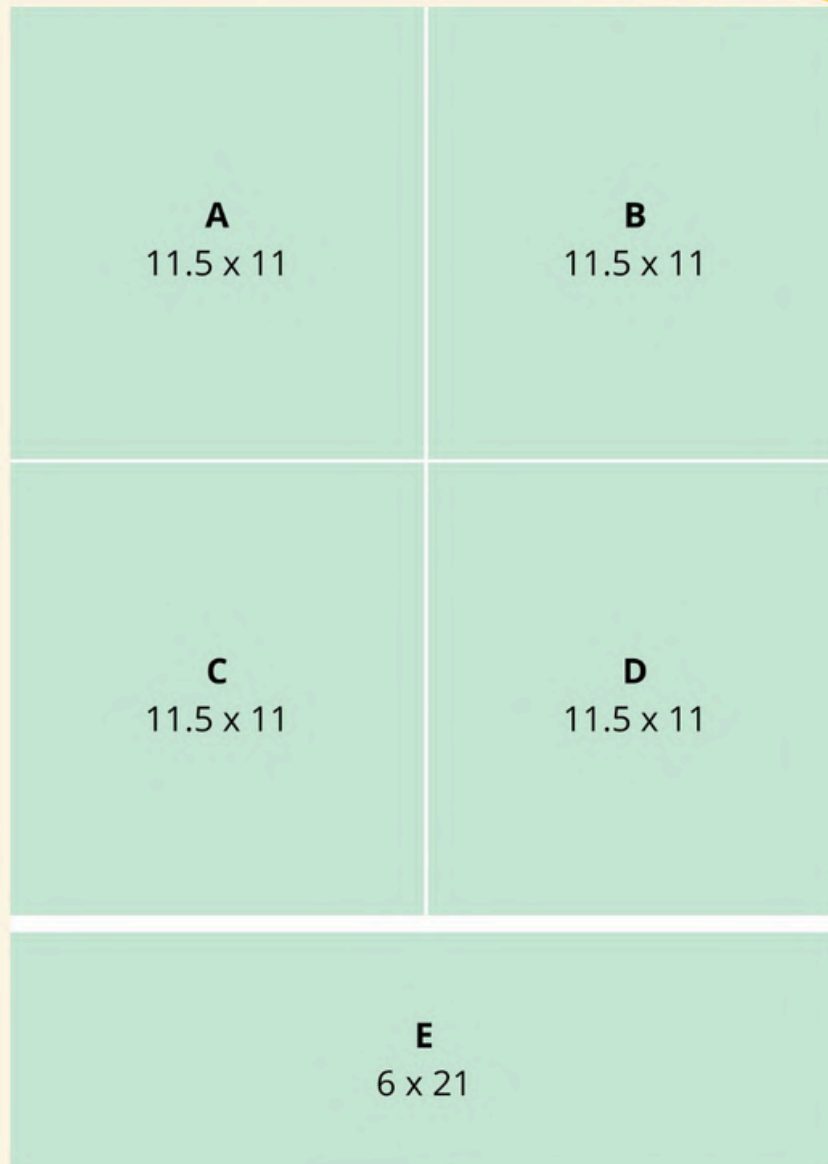
Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



**SPECIAL
PROMO**

Cuma bayar 1 x
bisa tampil
2 x loh...



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD